

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL SEBAGAI
COUNTERCYCLICAL PENYALURAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**AHMAD KHOLID UBaidillah
NIM. 15810076**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL SEBAGAI
COUNTERCYCLICAL PENYALURAN KREDIT DAN PEMBIAYAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AHMAD KHOLID UBaidILLAH
NIM. 15810076

DOSEN PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Krisis ekonomi global merupakan salah satu permasalahan yang menyebabkan melemahnya Stabilitas Sistem Keuangan (SSK). Krisis tersebut dipicu oleh perilaku perbankan dalam menyalurkan kredit/pembiayaan yang bersifat prosiklal atau cenderung mengikuti siklus ekonomi. Perumusan kebijakan makroprudensial digunakan untuk memitigasi perilaku perbankan yang bersifat prosiklal tersebut, sehingga kebijakan makroprudensial bersifat *countercyclical* atau kebijakan yang bertujuan untuk menstabilkan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK). Instrumen kebijakan makroprudensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan To Value* (LTV)/*Financing To Value* (FTV) dan Giro Wajib Minimum berdasar *Loan to Deposit Ratio* (GWM-LDR). Selain itu juga ada variabel makroekonomi dan variabel internal bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas kebijakan makroprudensial sebagai *countercyclical* penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis *Vector Autoregressive* (VAR) menggunakan data time series bulan Januari 2010 – Oktober 2018. Hasil penelitian menunjuk bahwa tujuan kebijakan makroprudensial sebagai *countercyclical* telah terpenuhi dengan kebijakan LTV/FTV dan GWM-LDR dengan indikator bahwa secara umum kebijakan LTV/FTV dan GWM-LDR mampu meng-*address* prosiklialitas kredit dan pembiayaan.

Kata kunci: Kebijakan Makroprudensial, LTV/FTV, GWM-LDR, Kredit, Pembiayaan, VAR.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The global economic crisis is one of the problems that led to the weakening of the Financial System Stability (SSK). The crisis was triggered by the behavior of banks to extend credit/financing that is prosiklal or tends to follow the economic cycle. Macroprudential policy formulation used to mitigate the behavior of banks that are prosiklal, so be countercyclical macroprudential policy or policies that aim to stabilize the financial system stability (SSK). Macroprudential policy instruments tend to be used in this penlitian is a Loan To Value (LTV)/Financing To Value (FTV) and Statutory Reserve based Loan to Deposit Ratio (GWM-LDR). In addition, there are macroeconomic variables and internal variables banks. The purpose of this study is to look at the effectiveness of countercyclical policies makropudensial as credit and bank financing in Indonesia. The method used is the analysis of Autoregressive Vector (VAR) using time series data in January 2010 - October 2018. The results pointed out that as a countercyclical macroprudential policy objectives have been met with LTV/FTV and GWM-LDR policy with indicator that the general policy of LTV/FTV and GWM-LDR able clicking prosiklikalitas address credit and financing.

Keywords: Macroprudential policy, LTV/FTV, GWM-LDR, Credit, Financing, VAR.





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Kholid Ubaidillah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Kholid Ubaidillah
NIM : 15810076
Judul Skripsi : **“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Sebagai
Countercyclical Penyaluran Kredit dan Pembiayaan
Perbankan di Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Bepabimbing,


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-512/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

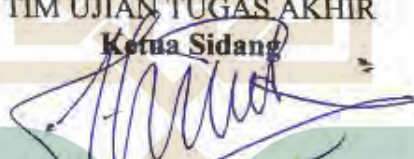
Tugas Akhir dengan judul : **“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial
Sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan
Pembiayaan Perbankan di Indonesia”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Ahmad Kholid Ubaidillah
Nomor Induk Mahasiswa : 15810076
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II


Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 20 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Kholid Ubaidillah

NIM : 15810076

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Penyusun,



Ahmad Kholid Ubaidillah
NIM. 15810076

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Kholid Ubaidillah

NIM : 15810076

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Februari 2019

Yang menyatakan,



Ahmad Kholid Ubaidillah
NIM.15810076

MOTTO

*Seseorang disebut pintar
Selama ia terus belajar. Begitu
Ia merasa pintar, saat itu ia bodoh*

(Bukan Sabda)

"La Taiasu Mirrauhillah"

(Q.S. Yusuf: 87)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua
Bapak Nur Rosid serta
Ibu Siti Marhamah

Kakak saya
Lailatul Munfarida dan Wahyu Dwi Kunto Aji

Keponakan saya
Muhammad Atayya Irsyadul Haq

Serta Seluruh Keluarga Besar Bani Yahya

*Yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat, dan
motivasi dalam kehidupan penulis*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīm	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

تعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كسر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تانسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنَةُ شِرْكِكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الْأَسْمَاءُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي فُرُودٍ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

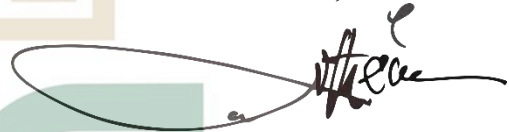
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, Bapak Nur Rosid dan Ibu Siti Marhamah, serta kakak Lailatul Munfarida dan Wahyu Dwi Kunto Aji, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga Bani Yahya senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
10. Pondok Pesantren Al-Ghufrony serta Aliansi Pejuang Nadzom Alfiyah (Al Pena) Madrasah Diniyah Salafiyah Mamba'ul 'Ulum Jambangan Ngawi Jawa Timur yang banyak memberikan pelajaran dan hikmah selama menuntut ilmu disana.
11. Abah KH. Fairuzi Afiq, Alh., Ibu Nyai Mukaromah serta dzuriyah, selaku Pengasuh PP. Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak sekaligus orang tua kedua bagi penulis selama melangsungkan hidup di Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelajaran kehidupan bagi penulis.
12. Teman-teman pengurus dan santri PP. Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak terutama teman kamar Sunan Giri, Ainun, Priam, Kholiq, Abi, Jacky, Yogi, Didin yang menjadi *partner* dan teman melangsungkan hidup selama di Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman seperjuangan "Sekar Arum" Ekonomi Syariah 2015 yang telah memberikan kehangatan persahabatan dan kebersamaan selama kuliah.
15. Sahabat Patrik, Syahril, Ridwan, Vivin, Annisa, Febri, Mada, Tyas, Fifit, Jeklin, Alijak, Royyan, Lia, Hanik, Ulil, Lutviyana dan sahabat lain yang selalu mengisi hari-hari penulis menjadi lebih bermakna.
16. Teman-teman seperjuangan KKN'96 kelompok 40 Plampang 1 Kalirejo Kokap Kulon Progo yang tak kenal lelah menyelesaikan program KKN hingga lancar.

17. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul, Bidang Perbendaharaan Khususnya, Bu Dian, Bu Ning, Bu Win, Pak Hartoyo, Pak Adi yang telah membimbing ketika pelaksanaan PKL.
18. UKM JQH Al-Mizan dan Febipreneur yang telah mengajarkan kepemimpinan dan keorganisasian bagi penulis.
19. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Penulis,



Ahmad Kholid Ubaidillah
NIM. 15810076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia	15
a. Kredit Perbankan Konvensional	15
b. Pembiayaan Perbankan Syariah.....	17
2. Kebijakan Makroprudensial	20
a. Loan To Value (LTV)/Financing To Value (FTV).....	22
b. Giro Wajib Minimum (GWM) berdasarkan Loan to Deposit Ratio (LDR)	23
3. Kebijakan Makroprudensial sebagai Kebijakan <i>Countercyclical</i>	23
4. Faktor Makroekonomi dan Faktor Internal Perbankan	26

a.	BI Rate	28
b.	Inflasi	29
c.	Nilai Tukar	31
d.	Loan to Deposit Ratio (LDR)/Financing to Deposit Ratio (FDR).....	32
B.	Telaah Pustaka	33
C.	Pengembangan Hipotesis	40
D.	Kerangka Pemikiran	46
BAB III	METODE PENELITIAN	48
A.	Jenis Penelitian	48
B.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48
C.	Definisi Operasional Variabel	49
D.	Metode Analisis	53
1.	Uji Stasioneritas	59
2.	Uji Panjang Kelambanan (<i>Lag</i>) Optimal	61
3.	Uji Kausalitas Granger	62
4.	Uji Stabilitas VAR	63
5.	Uji Kointegrasi	63
6.	Estimasi Model VAR	64
7.	<i>Impulse Response Function</i> (IRF)	65
8.	<i>Variance Decomposition</i> (VD)	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A.	Analisis Data Penelitian	66
1.	Analisis Deskriptif	66
2.	Analisis VAR/VECM	68
a.	Uji Stasioneritas Data	68
b.	Uji Panjang Kelambanan (<i>Lag</i>) Optimal	72
c.	Uji Kausalitas Granger	74
d.	Uji Stabilitas VAR	77
e.	Uji Kointegrasi Johansen	79
f.	Estimasi Model VAR	82
g.	<i>Impulse Response Function</i> (IRF)	82
h.	<i>Variance Decomposition</i> (VD)	88
B.	Pembahasan	92
BAB V	PENUTUP	104

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Kebijakan Makroprudensial Indonesia.....	21
Tabel 2.2 Instrumen Kebijakan Makroprudensial di Berbagai Negara	22
Tabel 2.3 Karakteristik Kebijakan dengan <i>Net Capital Inflows</i>	25
Tabel 2.4 Tabel Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Bank Konvensional.....	66
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Bank Syariah.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas SDF dan PP Bank Konvensional Tingkat Level	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Bank Konvensional Tingkat <i>First Difference</i>	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Bank Syariah Tingkat Level	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Stasioneritas ADF dan PP Bank Syariah Tingkat <i>First Difference</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lag Optimal</i> untuk Bank Konvensional.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lag Optimal</i> untuk Bank Syariah	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Kausalitas Granger Bank Konvensional.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Kausalitas Granger Bank Syariah.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Stabilitas VAR Bank Konvensional	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Stabilitas VAR Bank Syariah	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Bank Konvensional	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Bank Syariah	81
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji IRF Bank Konvensional.....	82
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji IRF Bank Syariah.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Kredit dan Pembiayaan Perbankan Tahun 2010 – 2017	3
Gambar 1.2 Tingkat Inflasi Indonesia	5
Gambar 2.1 Grafik Siklus Bisnis	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	47
Gambar 3.1 Analisis VAR	57
Gambar 4.1 Grafik AR <i>Roots</i> Bank Konvensional	78
Gambar 4.2 Grafik AR <i>Roots</i> Bank Syariah	79
Gambar 4.3 Hasil Uji IRF Kredit Terhadap LTV	84
Gambar 4.4 Hasil Uji IRF Kredit Terhadap GWM-LDR	85
Gambar 4.5 Hasil Uji IRF Pembiayaan Terhadap FTV	87
Gambar 4.6 Hasil Uji IRF Pembiayaan Terhadap GWM-LDR	88
Gambar 4.7 Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i> Bank Konvensional Dengan MS Excel	89
Gambar 4.8 Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i> Bank Syariah Dengan MS Excel	90
Gambar 4.9 FDR Bank Syariah	96
Gambar 4.10 Grafik Siklus Bisnis	98
Gambar 4.11 Grafik Pertumbuhan Kredit Bank Konvensional	101
Gambar 4.12 Grafik Pertumbuhan Pembiayaan Bank Syariah	102

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan dari Bahasa Arab	I
Lampiran 2. Data Penelitian.....	II
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif SPSS 21	VII
Lampiran 4. Hasil Analisis Data Bank Konvensional.....	IX
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Bank Syariah.....	XXX
Lampiran 6. <i>Curriculum Vitae</i> (CV).....	LII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia pernah mengalami masa kelam pada tahun 1998 dan tahun 2008, merupakan suatu krisis ekonomi sepuluh tahunan yang terjadi di Indonesia pada beberapa dekade yang lalu. Tahun 1998 terjadi krisis moneter yang berkepanjangan di Indonesia, dimana menyebabkan lumpuhnya kegiatan ekonomi karena semakin banyaknya perusahaan yang tutup dan meningkatnya jumlah pengangguran. Hal ini juga diperparah dengan adanya musibah nasional yang datang secara bertubi-tubi, seperti kegagalan panen padi di beberapa tempat karena musim kering yang panjang dan terparah selama 50 tahun terakhir, hama, kebakaran hutan secara besar-besaran di Kalimantan dan peristiwa kerusuhan yang melanda banyak kota pada pertengahan Mei 1998 (Tirmidi, 1998).

Selain itu, terjadinya krisis moneter di Indonesia juga mengakibatkan merosotnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam sehingga Bank Indonesia melakukan pengetatan rupiah melalui kenaikan suku bunga, pengalihan dana BUMN, dan pengetatan pada anggaran pemerintah. Kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia tersebut justru menyebabkan suku bunga di pasar uang meningkat yang menandakan adanya kesulitan likuiditas perbankan. Dari segi sosial, hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan (Bank Indonesia, 2009).

Tahun 2008 terjadi krisis keuangan global yang dipicu oleh pengumuman BNP, Perancis pada tanggal 9 Agustus 2007 yang menyatakan ketidak sanggupannya

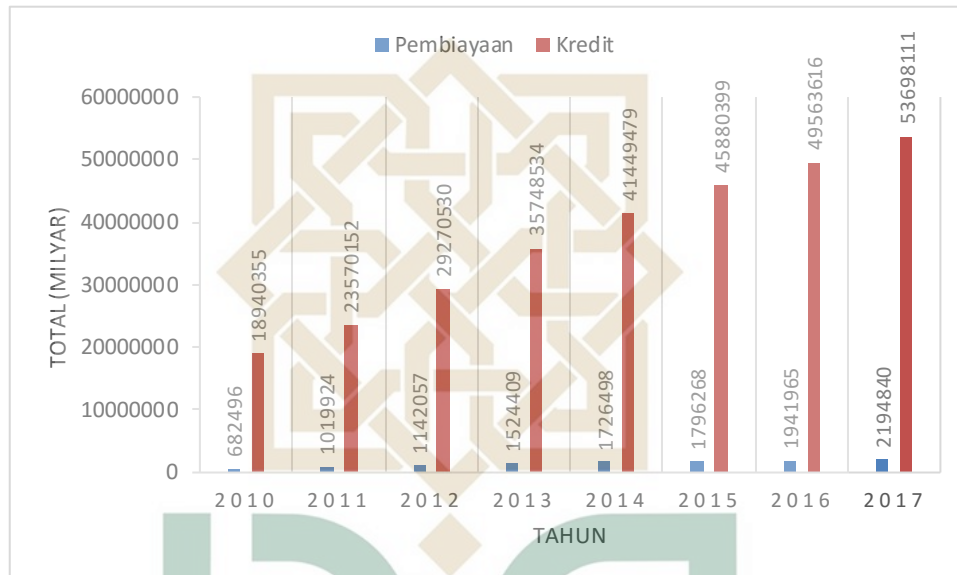
untuk mencairkan sekuritas yang terkait dengan *subprime mortgage* dari Amerika Serikat. *Subprime mortgage* merupakan istilah untuk kredit perumahan (*mortgage*) yang diberikan kepada debitur dengan sejarah kredit yang buruk atau belum memiliki sejarah kredit sama sekali, sehingga digolongkan sebagai kredit yang berisiko tinggi (Bank Indonesia, 2016).

Pada saat itu, terjadi peningkatan kredit properti akibat tren kenaikan harga properti sehingga bank menganggap ekspansi pada pemberian kredit ini akan memberikan keuntungan. Peningkatan harga yang terus-menerus akan menyebabkan *bubble* atau penggelembungan harga yang tidak sesuai dengan harga fundamentalnya. Kondisi ini sewaktu-waktu dapat pecah (*bubble burst*) dan menyebabkan kemacetan pada pengembalian kredit yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesulitan likuiditas perbankan (Bank Indonesia, 2016).

Salah satu faktor pemicu krisis berasal dari kredit perbankan. Kredit atau pinjaman (*loans*) merupakan salah satu usaha dan sumber pendapatan utama yang dikelola oleh perbankan. Kredit adalah aset terbesar dan sumber utama pendapatan bagi bank. Bank menerima simpanan (*deposit*) dari nasabah dan menyalurkannya dalam bentuk kredit (*loans*). Pemberian kredit oleh perbankan kepada masyarakat ini, diharapkan dapat menunjang produktivitas sehingga dapat mendorong pertumbuhan dalam perekonomian. Namun, pemberian kredit juga berpotensi meningkatkan risiko yang berdampak pada profitabilitas (*profitability*), likuiditas (*liquidity*), dan juga kemampuan dalam pembayaran hutang (*solvency*) oleh perbankan (Timsina, 2013). Maka dari itu, bank perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit kepada nasabah. Dalam beberapa tahun

terakhir, total kredit maupun pembiayaan perbankan terus mengalami peningkatan. Berikut merupakan data total penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan di Indonesia tahun 2010-2017.

Gambar 1.1 Grafik Total Kredit dan Pembiayaan Perbankan Tahun 2010 – 2017



Sumber: SPI dan SPS, Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

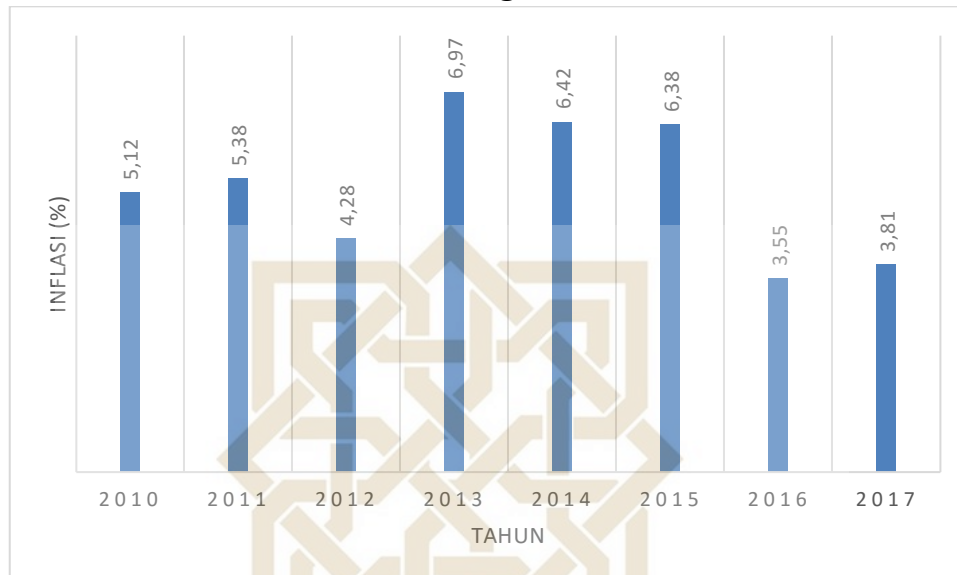
Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir yaitu tahun 2010 hingga 2017 total kredit dan pembiayaan perbankan terus mengalami peningkatan. Rata-rata total penyaluran kredit bank konvensional pada 2010-2017 adalah sebesar 372.651.470,00 milyar rupiah dengan total kredit tertinggi sebesar 536.981.111 milyar rupiah dan total kredit terendah sebesar 189.403.555 milyar rupiah. Dapat dilihat juga rata-rata total pembiayaan perbankan syariah tahun 2010-2017 sebesar 150.355.713 milyar rupiah dengan total kredit tertinggi sebesar 219.484.0 milyar rupiah dan total kredit terendah sebesar 682.496 milyar rupiah. Dengan kenaikan total kredit dan pembiayaan secara terus menerus yang disalurkan oleh perbankan konvensional dan perbankan syariah pada tahun 2010-2017, maka

sistem perbankan dirasa telah mampu memenuhi kebutuhan nasabah dalam upaya untuk mensejahterakan kehidupan bangsa, namun hal itu juga memungkinkan adanya peningkatan risiko kredit.

Karena peran yang begitu besar, penyaluran kredit pasti dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan kemampuan daya saing yang dimiliki industri perbankan. Salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan penyaluran kredit adalah LDR. LDR merupakan rasio seberapa besar dana yang dapat disalurkan untuk kredit yang diperoleh dari dana pihak ketiga (Adzimatunur, *et.al.* 2016). Semakin tinggi LDR maka kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit juga semakin besar. Sedangkan variabel eksternal merupakan kondisi makroekonomi dan keuangan negara secara umum. Semakin stabil kondisi makroekonomi maka kinerja perbankan dalam penyaluran kredit juga akan semakin membaik.

Inflasi mencerminkan stabilitas makroekonomi. Menurut Bodie dan Marcus (2001: 331) dalam Wiyanti (2018), inflasi merupakan suatu nilai dimana tingkat harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena permintaan barang lebih besar daripada jumlah barang yang tersedia. Aktivitas ini cenderung membuat masyarakat untuk mengurangi *saving*/investasi, maka aset perbankan secara riil akan menurun, sehingga akan mempengaruhi kemampuan operasional perbankan dalam penyaluran kreditnya.

Gambar 1.2 Grafik Tingkat Inflasi Indonesia



Sumber: Bank Indonesia (data diolah)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa laju inflasi paling tinggi adalah pada tahun 2013 yang mencapai 6,97%. Namun pada tahun berikutnya mampu turun walaupun tidak terlalu banyak. Penurunan secara drastis terjadi pada tahun 2015-2016 dimana pada tahun 2015 tingkat inflasi Indonesia sekitar 6,38% kemudian turun menjadi 3,55% pada tahun 2016. Hal ini merupakan bentuk mulai membaiknya perekonomian Indonesia pada periode tersebut.

Fluktuasi nilai tukar mempengaruhi perbankan. Mankiw (2003: 125) menyatakan bahwa nilai tukar merupakan harga relatif barang di antara dua negara. Nilai tukar merupakan satuan nilai yang digunakan untuk pertukaran satu mata uang dengan mata uang lain. Depresiasi (penurunan) *home currency* akan mengakibatkan harga barang impor menjadi mahal, dimana hal tersebut akan memberikan tekanan terhadap *letter of credit* pedagang, sehingga risiko *default* meningkat (Mankiw, 2003: 132). Dengan terjadinya peningkatan risiko *default*

memungkinkan terjadinya kredit bermasalah sehingga berlanjut pada penurunan pertumbuhan kredit.

Eksposur dari faktor risiko ekonomi makro bank merupakan sumber risiko sistemik yang mempengaruhi kinerja sektor perbankan. Peningkatan tingkat suku bunga akan memperburuk pertumbuhan kredit terutama bagi masyarakat, sehingga nantinya akan membuat debitur harus membayarkan biaya pinjaman lebih tinggi dari sebelumnya (Warjiyo dan Juhro, 2016: 100). Sehingga peningkatan suku bunga akan mengurangi pertumbuhan kredit.

Krisis keuangan memberikan banyak pelajaran penting bagi otoritas moneter dan perbankan. Kredit yang berlebihan serta pertumbuhan harga aset merupakan hal yang membahayakan bagi kestabilan sistem keuangan yang kemudian berpengaruh pula terhadap kondisi makroekonomi (Gomez *et.al.*, 2017). Berdasarkan dari dua pengalaman krisis tersebut, Bank Indonesia merumuskan kebijakan untuk mengatasi adanya risiko sistemik dalam sistem keuangan yang disebut dengan kebijakan makroprudensial. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengantisipasi adanya pertumbuhan kredit yang terlalu tinggi sehingga berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar yang selanjutnya akan berpengaruh pada kekurangan likuiditas bagi perbankan. Pada akhirnya kondisi tersebut akan menyebabkan krisis akibat terganggunya kestabilan sistem keuangan.

Kebijakan makroprudensial merupakan kebijakan untuk mengurangi risiko sistemik, yang salah satunya dapat ditimbulkan oleh kredit perbankan, dengan tujuan stabilitas sistem keuangan. Setidaknya terdapat tiga kalimat kunci untuk menggambarkan kebijakan makroprudensial, yakni diterapkan untuk menjaga

Stabilitas Sistem Keuangan (SSK), diterapkan dengan berorientasi pada sistem keuangan secara keseluruhan (*system-wide perspectives*), dan diterapkan melalui upaya membatasi terbangunnya *build-up* risiko sistemik. Secara sederhana kebijakan makroprudensial merupakan penerapan prinsip kehati-hatian pada sistem keuangan guna menjaga keseimbangan antara tujuan makroekonomi dan mikroekonomi (Bank Indonesia, 2016).

Purnawan dan Nasir (2015) mengatakan bahwa kebijakan makroprudensial adalah kebijakan yang bersifat *countercyclical* artinya, kebijakan makroprudensial merupakan kebijakan untuk menstabilkan siklus ekonomi. Hal ini bertolak belakang dengan prosikikalitas yang cenderung menguatkan siklus ekonomi (Utari, Arimurti, dan Kurniati, 2012). Ketika suatu kebijakan bisa mengendalikan kebijakan lain yang bersifat prosiklal maka kebijakan tersebut bersifat *countercyclical*. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa semenjak kebijakan *One Month Holding Periode* (OMHP) kondisi volatilitas nilai tukar bergerak relatif stabil. Sehingga kondisi prosikikalitas yang terjadi sebelum periode penerapan kebijakan OMHP dapat dimitigasi. Artinya Tujuan kebijakan makroprudensial yang bersifat *countercyclical* tercapai dengan kebijakan OMHP.

Peran kebijakan makroprudensial yang bersifat *countercyclical* ini sesuai dengan tujuan menstabilkan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/11/PBI/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial memberikan arahan bahwa stabilitas sistem keuangan merupakan suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi secara

efektif dan efisien, serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Implementasi kebijakan makroprudensial sangat mungkin dilakukan melalui interaksi dengan kebijakan lain, terutama dengan kebijakan yang memiliki dampak pada sistem keuangan. Biasanya interaksi ini bersifat saling melengkapi sehingga menjadikan elemen sistem keuangan menjadi lebih berhati-hati (*prudent*). Melalui interaksi antar kebijakan ini, diharapkan agar permasalahan yang terjadi pada sistem keuangan tidak berdampak negatif pada kondisi makroekonomi dan sektor riil, serta sebaliknya.

Adapun kebijakan yang telah ditempuh oleh Bank Indonesia terkait dengan makroprudensial ditempuh melalui beberapa instrumen yaitu kebijakan *Loan-to-Value* (LTV), kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan-to-Deposit Ratio* (GWM-LDR), dan Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan-to-Funding Ratio* (GWM-LFR), kebijakan Posisi Devisa Neto (PDN), Transparansi Suku Bunga Kredit, dan kebijakan *Countercyclical Capital Buffer* (CCB). Kebijakan makroprudensial akan berfokus pada pemantauan serta penerapan kebijakan dalam menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan, agar terhindar dari risiko sistemik (Simorangkir, 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan Neneng Ela Fauziyah (2016) menyatakan bahwa kebijakan pelonggaran FTV yang dirancang oleh Bank Indonesia pada tahun 2015 memberikan dampak negatif terhadap peningkatan penyaluran pembiayaan properti. Kemudian variabel makroekonomi yang berdampak positif dalam

meningkatkan pembiayaan properti adalah inflasi dan IPI saja. Sedangkan BI rate memberi dampak negatif. FDR sebagai variabel internal bank memberikan dampak positif terhadap pembiayaan property. Pada intinya, kenijakan pelonggaran FTV belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pembiayaan properti di perbankan Syariah.

Intan Puspitasari (2016) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa kebijakan GWM LFR belum terlalu efektif/dapat dikatakan sedikit efektif dalam upaya memitigasi prosiklialitas kredit perbankan konvensional, sedangkan untuk perbankan syariah kebijakan GWM LFR belum efektif dalam memitigasi prosiklialitas pembiayaan perbankan syariah. Untuk kebijakan LTV/FTV juga belum efektif dalam memitigasi prosiklialitas kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Berkaitan dengan instrumen kebijakan LTV dan FTV Juga GWM-LDR yang dirancang oleh otoritas pembuat kebijakan bank sentral, penelitian ini tidak hanya terfokus pada bank konvensional melainkan juga terfokus pada bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas kebijakan makroprudensial GWM-LDR dan LTV/FTV dalam mengatur penyaluran kredit dan pembiayaan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Vector Auto Regressive (VAR)/Vector Error Corection Model (VECM)*. Berdasarkan penjelasan di atas maka ditulis skripsi dengan judul **“Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Sebagai *Countercyclical* Penyaluran Kredit dan Pembiayaan Perbankan di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat pentingnya kebijakan makroprudensial sebagai instrumen kebijakan yang berguna untuk menjaga Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud mengkaji seberapa efektif kebijakan makroprudensial dalam mengatur penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan di Indonesia. Instrumen kebijakan makroprudensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah LTV/FTV dan GWM-LDR.

Selain itu juga mengkaji terkait dampak faktor makroekonomi dan juga faktor internal perbankan bagi penyaluran kredit/pembiayaan perbankan di Indonesia. Faktor makroekonomi yang diteliti antara lain *BI Rate*, Inflasi, dan nilai tukar, sedangkan faktor internal perbankan menggunakan variabel LDR/FDR.

Dengan demikian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pengetatan kebijakan makroprudensial LTV/FTV terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah pengaruh pengetatan kebijakan makroprudensial GWM-LDR terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah pengaruh *BI Rate* terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?
4. Apakah pengaruh inflasi terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?

5. Apakah pengaruh nilai tukar terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?
6. Apakah pengaruh LDR/FDR terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia?
7. Apakah kebijakan makprudensial sebagai *countercyclical* penyaluran kredit dan pembiayaan dapat dicapai dengan instrumen kebijakan LTV/FTV dan GWM-LDR?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengetatan kebijakan makprudensial LTV/FTV terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh pengetatan kebijakan makprudensial GWM-LDR terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh BI *Rate* terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.
6. Mengetahui pengaruh LDR/FDR terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.

7. Mengetahui tercapai atau tidaknya kebijakan makroprudensial sebagai *countercyclical* penyaluran kredit dan pembiayaan dengan instrumen kebijakan LTV/FTV dan GWM-LDR.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi *gap in literature* khususnya mengenai penerapan kebijakan makroprudensial yang dilakukan oleh bank sentral.
2. Bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan makroprudensial sehingga dapat menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
3. Bagi Perbankan Konvensional: memberikan rekomendasi terhadap pihak perbankan konvensional sehingga dalam penyaluran kredit perbankan tidak mengenyampingkan pengaruh dari faktor makroekonomi. Selain itu, dapat memberikan gambaran kepada pihak perbankan konvensional dalam upaya memitigasi risiko *Non-Performing Loan (NPL)*.
4. Bagi Perbankan Syariah: memberikan rekomendasi terhadap pihak perbankan syariah sehingga dalam penyaluran kredit perbankan tidak mengenyampingkan pengaruh dari faktor makroekonomi. Selain itu, dapat memberikan gambaran kepada pihak perbankan konvensional dalam upaya memitigasi risiko *Non-Performing Financing (NPF)*.
5. Bagi pelaku industri dan praktisi: penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan kredit sehingga Stabilitas Sistem Keuangan tetap terjaga.

6. Bagi Akademisi: Menambah wawasan mengenai penyusunan kebijakan makroprudensial dalam upaya meminimalisir risiko sistemik dalam stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Serta menambah kajian tentang pandangan ekonomi islam dalam menanggapi isu-isu yang berhubungan dengan stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
7. Bagi peneliti: melakukan penelitian dalam sebuah karya ilmiah menjadikan konsep pemikiran peneliti tidak hanya menjadi konsumsi pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perekonomian.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang satu sama yang lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan awal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang kemudian didisain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika

pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka, maka hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disusun.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilakukan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknis analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dengan metode *Vector Autoregressive* (VAR) dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kebijakan pengetatan LTV memberikan dampak negatif signifikan terhadap penyaluran kredit bank konvensional. Hasil uji menunjukkan bahwa respon yang diberikan kredit terhadap guncangan dari kebijakan pengetatan LTV adalah negatif. Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa kebijakan pengetatan LTV telah mampu menurunkan penyaluran kredit bank konvensional.
- b) Kebijakan pengetatan FTV memberikan dampak negatif terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa respon yang diberikan pembiayaan terhadap guncangan dari kebijakan pengetatan FTV adalah negatif. Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa kebijakan pengetatan FTV telah mampu menurunkan penyaluran pembiayaan bank syariah.
- c) Kebijakan pengetatan GWM-LDR memberikan dampak negatif signifikan terhadap penyaluran kredit bank konvensional. Hasil uji menunjukkan bahwa respon yang diberikan kredit terhadap guncangan dari kebijakan pengetatan GWM-LDR adalah negatif. Dari hasil uji diatas menunjukkan

bahwa kebijakan pengetatan GWM-LDR telah mampu menurunkan penyaluran kredit bank konvensional.

- d) Kebijakan pengetatan GWM-LDR memberikan dampak positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa respon yang diberikan pembiayaan terhadap guncangan dari kebijakan pengetatan GWM-LDR adalah positif. Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa kebijakan pengetatan GWM-LDR belum mampu menurunkan penyaluran pembiayaan bank syariah.
- e) Variabel makroekonomi *BI rate*, inflasi, nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit dan pembiayaan bank konvensional dan bank syariah, kecuali variabel nilai tukar yang berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan bank syariah
- f) Tujuan kebijakan makroprudensial sebagai kebijakan yang bersifat *countercyclical* telah tercapai dengan menggunakan instrumen kebijakan pengetatan LTV/FTV dan GWM-LDR. Indikator yang menunjang hasil penelitian ini adalah dengan ditandai penurunan penyaluran kredit/pembiayaan secara umum.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

- a) Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk selalu mengkalibrasi atau melakukan evaluasi terhadap kebijakan makroprudensial, khususnya

kebijakan untuk bank syariah yang masih belum terlalu efektif. Sehingga tujuan penetapan kebijakan bisa lebih terealisasi.

- b) Variabel makroprudensial yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada kebijakan LTF/FTV dan kebijakan GWM-LDR. Sehingga belum mampu menjelaskan efektivitas kebijakan makroprudensial secara menyeluruh.
- c) Penelitian selanjutnya yang sejenis, hendaknya menambah beberapa analisis lagi seperti panel dinamis. Karena kebijakan mempunyai dua dimensi yaitu *cross section* dan *time series*. Sehingga mampu menangkap kasus ekonomi yang lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatunur, Fauziyah *et.al.* (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Al-Muzaraah.
- Al-Farran, Syaikh Ahmad bin Musthafa. (2008). *Tafsir Imam Syafi'i: Surah al-Fatihah – Surah al-Imran*. Jakarta: Al-Mahira.
- Ajija, Shochrul Rohmatul *et.al.* (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggriawan, Feri. (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Indeks Harga Properti dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Pertumbuhan Kredit Sektor Properti di Indonesia*. Skripsi. Sarjana Ekonomi FEB Univeristas Airlangga.
- Arbi, Syarif. (2013). *Lembaga Perbankan, Lembaga Keuangan, dan Lembaga Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ascarya. (2012). *Alur Transmisi dan Efektivitas kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 14, No. 3.
- Bank Indonesia. (2016). *Mengupas Kebijakan Makroprudensial*. Jakarta: Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. PDF Ebook.
- Bank Indonesia. (2009). *Outlook Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. PDF Ebook.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fauziyah, Neneng Ela. (2016). *Analisis Dampak Kebijakan Pelonggaran Financing to Value (FTV) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Properti di Perbankan Syariah Dalam Kerangka Kebijakan Makroprudensial*. Skripsi. FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Gomez, Esteban, Lizarazo, Angelica, Mendoza, J. Carlos, dan Murcia, Andrees. (2017). *Evaluating the Impact of Macprudential Policies on Credit Growth in Colombia*. BIS Working Paper, no 634.
- Haryati, Sri. (2009). *Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 13, No. 2.
- International Monetary Fund. (2013). *Key Aspert of Macprudential Policy*.
- Kamminsky, Graciela L., Carmen M. Reinhart, Carlos A. Vegh. (2004). *When It Rains, It Pours: Procyclical Capital Flows and Macroeconomic Policies*. Working Paper. National Bureau of Economic Research.
- Kuncoro, Adiwarmn A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Teori Makroekonomi, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter Buku 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- _____. (2014). *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nuryana, Ida. (2017). *Assessment Efektifitas Instrumen Makroprudensial dalam Mengurangi Resiko Kredit Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen dan akuntansi vol.5 no.1 April 2017 FEB Universitas Kanjuruhan Malang.
- Peraturan Bank Indonesia No. 16/11/PBI/2014
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/10/PBI/2015.
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015.
- Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016.
- Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017.
- Purnawan, Muhammad Eddie dan M. Abd. Nasir. (2015). *The Role of Macprudential Policy to Manage Exchange Rate Volatility, Excess*

Banking Liquidity, and Credits. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol. 18 Nomor 1.

- Puspitasari, Intan. (2016). *Efektivitas Kebijakan Makroprudensial dalam Memitigasi Prosiklialitas Kredit dan Pembiayaan Dual Banking System di Indonesia*. Skripsi. FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riyadi, Selamat. (2015). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Saputra, Jefri Muhammad. (2016). *Assesment Instrument Kebijakan Makroprudensial Dalam Memitigasi Risiko Kredit di Indonesia: Analisis Data Panel*. Skripsi. FEB Universitas Lampung.
- Santi, Sekar Dewinda. (2017). *Analisis Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2010: Q1-2016: Q4*. Skripsi. FEB UGM Yogyakarta.
- Simorangkir, Iskandar. (2014). *Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- _____. (2012). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/18/DKMP.
- Suriani, Mutia Qudraty. (2016). *Efektifas Kebijakan Makroprudensial Perbankan dan Penyaluran Kredit di Aceh*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. vol. 2 no. 1 Maret 2016 FEB Universitas Syiah Kuala.
- Swaningrung, Ayu dan Peggy Hariawan. (2012). *Evaluasi Efektifitas Instrumen Kebijakan Makroprudensial dalam Mengurangi Resiko Sistemik di Indonesia. Paper*. FEB Universitas Satya Wacana.
- Tarmidi, Lepi. (1998). *Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF, dan Saran*. *Jurnal Ekonomi Moneter*.

- Timsina, Neelam. (2013). *Determinants of Bank Lending in Nepal*. NRB Economic Review.
- Umam, Khotibul. (2009). *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Utami, Nufita Sari. (2017). *Pengaruh Kebijakan Makroprudensial dan Kebijakan Makroprudensial terhadap Risiko Pembiayaan di Bank Umum Syariah tahun 2013-2015*. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga
- Utari, Diah dan Trinil Arimurti. (2011). *A Macro-Pruden Indonesia*. Bank Indonesia.
- Utari, Diah, Trinil Arimurti, dan Ina Nurmalia Kurniati. (2012). *Kredit Optimal dan Kebijakan Makroprudensial untuk Pengendalian Kredit*. Working Paper. Bank Indonesia.
- UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Warjiyo, Perry dan Solikin M. Juhro. (2016). *Kebijakan Bank Sentral Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Working Group G-30. (2010). *Enhancing Financial Stability and Resilience: Macroprudential Policy, Tools, and Systems for the Future*. Working Paper G-30.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FE UII.
- _____. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FE UII.
- Wirnanda, Rizki E., Meily I. Permata, M. Barik Bathaluddin, Wahyu A. Wibowo. (2012). *Studi Penerapan Kebijakan Makroprudensial di Indonesia: Evaluasi dan Analisa Integrasi Kebijakan Bank Indonesia*. Working Paper. Bank Indonesia.
- Wiyanti, Rahma. (2018). *Analisis Pengaruh 7 Day Rate Repo, Inflasi, Nilai Tukar, dan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Studi Empiris Di*

Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi. Vol. 5 No. 2 Universitas Pamulang.

